

PEDOMAN PELAKSANAAN

MAGANG II



JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH

(STIT) PALAPA NUSANTARA LOMBOK NTB

2019

BUKU PEDOMAN MAGANG II
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
STIT PALAPA NUSANTARA LOMBOK NTB TA 2018/2019

A. LATAR BELAKANG

STIT Palapa Nusantara mempunyai misi dan tugas menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam menyiapkan tenaga pendidik profesional tersebut, memberikan seperangkat pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya melalui mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi, Magang I , Magang II dan Magang III.

Praktik kependidikan bagi calon guru yang lebih dikenal dengan “pengalaman lapangan” (*field experiences*) dan bukan “praktik mengajar”, karena program ini tidak hanya mencakup latihan mengajar, akan tetapi juga termasuk di dalamnya tugas-tugas keguruan lainnya di luar mengajar. Pada Program Pengalaman Lapangan dalam Kurikulum Pendidikan Guru Berbasis Kompetensi (PGBK) termasuk komponen Kurikulum Inti Khusus Umum. Pelaksanaan kegiatannya dikategorikan menjadi tahapan yang berbeda, namun secara keseluruhan diarahkan kepada satu tujuan yaitu pembentukan profesional keguruan.

Program magang II adalah kegiatan mahasiswa di sekolah untuk menganalisis dan mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, system evaluasi, RPP yang baik, pengembangan media pembelajaran, bahan ajar dan perangkat evaluasi. Magang II merupakan salah satu kegiatan kurikuler atau matakuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa STIT Palapa Nusantara setelah lulus magang I dan sebagai persyaratan untuk mengikuti magang III

B. TUJUAN PELAKSANAAN PRAKTIK MAGANG II

Penerbitan Buku Pedoman Magang II Program Studi PIAUD STIT Palapa Nusantara, secara umum bertujuan agar pihak-pihak terkait, terutama mahasiswa, guru pamong, kepala sekolah, dan dosen pembimbing mempunyai persepsi dan acuan yang sama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam rangka pelaksanaan Program Magang II pada Program Studi S-1 PIAUD.

Adapun Tujuan magang II adalah agar praktikan atau calon guru memahami dan mampu mengembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Program tahunan pembelajaran
2. Program semester pembelajaran
3. Perancangan RPPH
4. Penelaahan strategi pembelajaran

5. Pengembangan media pembelajaran
6. Pengembangan bahan ajar
7. Pengembangan perangkat evaluasi

C. DASAR HUKUM PELAKSANAAN PRAKTIK MAGANG

Matakuliah magang merupakan mata kuliah wajib di STIT Palapa Nusantara Lombok NTB. Matakuliah magang ini terdiri dari Magang I, Magang II, dan Magang III yang harus ditempuh mahasiswa dan ditetapkan berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Nasional;
3. PP Nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. PP No. 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK Tahun 2012

D. WAKTU PELAKSANAAN MAGANG II

Program Magang II yang dilakukan oleh mahasiswa PIAUD semester V dilaksanakan di TK/RA yang telah ditetapkan/ditunjuk atas usulan program studi PIAUD dengan durasi waktu **1 minggu** dari tanggal 18 sampai dengan 23 Februari 2019.

E. PERSYARATAN MAGANG II

1. Bagi Mahasiswa

Matakuliah Magang II ini diberikan bobot 2 SKS. Matakuliah Magang II ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah dengan bobot ≥ 100 SKS. Bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dipersilahkan untuk mendaftar untuk mengikuti matakuliah Magang II, dan bagi mahasiswa yang belum memenuhi persyaratan tersebut tidak diperkenankan mendaftarkan diri. Matakuliah ini tidak berlaku secara otomatis, tetapi harus dilakukan melalui pendaftaran secara individu ke Prodi PIAUD.

2. Bagi Sekolah yang ditempati

Sekolah yang sudah terakreditasi dan memiliki kerjasama secara sinergis dengan Prodi PIAUD.

3. Bagi Guru Pamong

Guru yang berkualifikasi Strata 1 (S1)

F. SASARAN LINGKUP MAGANG II

Target yang ingin dicapai Magang II adalah memantapkan kompetensi akademik kependidikan yang berkaitan dengan kompetensi bidang studi dan memantapkan kemampuan awal calon guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Kompetensi tersebut secara umum adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogic meliputi;

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian meliputi:

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi social meliputi:

- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki

keragaman social budaya.

- d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional meliputi:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkandiri.

5. Kompetensi Kepemimpinan

Kompetensi ini berdasarkan Pasal 16 ayat 6 Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, kompetensi kepemimpinan meliputi:

- a. Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama.
- b. Kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah.
- c. Kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah.
- d. Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

G. MANFAAT MAGANG II

1. Manfaat Bagi Mahasiswa:

- a. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun program tahunan pembelajaran;
- b. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun program semester pembelajaran;
- c. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun perancangan RPPH

- d. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun strategi pembelajaran.
 - e. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun pengembangan media pembelajaran.
 - f. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun pengembangan bahan ajar dan
 - g. Mahasiswa mempunyai pengalaman dalam menelaah dan menyusun pengembangan perangkat evaluasi.
2. Manfaat Bagi Sekolah:
 - a. Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah tempat magang dengan STIT Palapa Nusantara
 - b. Sekolah memperoleh kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon guru yang kompeten.
 - c. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
 3. Manfaat Bagi STIT Palapa Nusantara
 - a. Mendapatkan informasi tentang manajemen dan kultur sekolah.
 - b. Mendapatkan informasi tentang proses membangun kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial di sekolah.
 - c. Mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran di kelas.
 - d. Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - e. Membangun kerjasama antara sekolah dengan STIT Palapa Nusantara dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu.
 - f. Mendapatkan umpan-balik tentang kompetensi akademik mahasiswa STIT Palapa Nusantara.

H. SISTEM PEMBIMBINGAN MAGANG II

Kegiatan pembimbingan Magang II, melibatkan berbagai pihak, yakni: Pimpinan lembaga, guru pamong, dan dosen pembimbing.

1. Hal-hal yang terkait dengan instansi lembaga pendidikan, konsultasi dilaksanakan langsung kepada pimpinan lembaga dan guru pamong dan didiskusikan bersama dosen pembimbing;
2. Konsultasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan kegiatan pembelajaran (periksa instrumen magang II);

3. Diskusi bersama mahasiswa terkait dengan hasil-hasil observasi dilaksanakan bersama dosen pembimbing di kampus setelah data hasil observasi diperoleh.
4. Pembimbingan penyusunan laporan observasi dilaksanakan oleh dosen pembimbing sesuai dengan pedoman penyusunan laporan observasi.
5. Pembimbingan tentang cara penyusunan refleksi pembelajaran dilaksanakan oleh dosen pembimbing setelah data hasil observasi terkumpul.
6. Pembimbingan seminar hasil observasi dan diskusi temuan hasil-hasil observasi di sekolah dilakukan di kampus.

I. PEMBUATAN LAPORAN HASIL MAGANG II

Laporan hasil magang II merupakan bukti otentik telah dilaksanakannya kegiatan magang II. Penyusunan laporan hasil magang II dilaksanakan setelah kegiatan Program Magang II selesai. Laporan hasil magang II dibuat rangkap 3 (Tiga), 1 digunakan sebagai dokumen perpustakaan PIAUD, 1 untuk instansi lembaga pendidikan dan 1 untuk mahasiswa sendiri. Laporan hasil magang II digunakan sebagai alat menentukan nilai keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang II. Selain itu laporan hasil magang II diperuntukkan sebagai persyaratan untuk menempuh kegiatan magang III / Praktikum Pengenalan Lapangan (PPL).

J. SISTEM PENILAIAN MAGANG II

Penilaian program kegiatan Magang II di instansi lembaga pendidikan adalah proses pengumpulan informasi tentang kompetensi mahasiswa peserta kegiatan Magang II, dalam rangka menyiapkan kemampuan dan kinerja mahasiswa dalam menunaikan Praktikum Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah/madrasah sehingga penetapan kelulusan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Magang II sebagai dasar untuk menempuh kegiatan magang III.

Kriteria penguasaan Program Magang II diwujudkan dengan taraf penguasaan kemampuan sebagai berikut:

Taraf Penguasaan Kemampuan	Nilai Huruf	Nilai Angka
85 – 100	A	4,00
80 – 84	A-	3,70
75 – 79	B+	3,30
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,70
60 – 64	C+	2,30
55 – 59	C	2,00

40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0,00

Skor pencapaian setiap individu diperoleh dari menjumlahkan skor setiap komponen dibagi dengan skor maksimal secara keseluruhan, yaitu 85. Nilai akhir keberhasilan program magang II didasarkan pada rumus berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}(A1+A2+A3+A4+A5)}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penetapan kelulusan program Magang II minimal perolehan nilai **B**.

K. PENUTUP

Pedoman Program Magang II di Sekolah ini disusun dengan tujuan memberikan pengalaman faktual kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di sekolah. Setelah melaksanakan program Magang II diharapkan mahasiswa mampu memahami kegiatan- kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan dan membuat perangkat-perangkat pembelajaran sesuai dengan konsep dan sumber-sumber yang ada. Untuk itulah pedoman magang II ini dibuat agar kiranya seluruh aktivitas dalam proses magang dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Lampiran 1

FORMAT LAPORAN (minimal 12 halaman)

- I. 1. Sampul
2. Lembar pengesahan
3. Daftar isi
4. Kata Pengantar
5. Latar Belakang
6. Tujuan
7. Hasil dan Pembahasan (*data yang diperoleh dan pembahasannya yang mengarah pada solusi permasalahan*)
8. Simpulan dan Saran.

II. Laporan Hasil Program Magang II di Sekolah dibuat secara **individual** rangkap **3 (Dua)**, diperuntukkan:

- 1 eksemplar untuk tempat Magang II
- 1 eksemplar untuk Jurusan/Program Studi
- 1 eksemplar untuk Mahasiswa

Sampul: di jilid buku, warna **Hijau**;

Ukuran A4 70 gram, dengan huruf **TIME NEW ROMAN 12 Spasi ganda, rata kiri.**

LAPORAN HASIL PROGRAM MAGANG II Di TK/RA Negeri

Diajukan:
Kepada Program Studi PIAUD
Untuk memenuhi salah satu Prasyarat dalam mengikuti Program Magang II



Oleh:

diisi Nama
NIM

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
(STIT) PALAPA NUSANTARA LOMBOK NTB
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Palapa No. 1 Selebung Keruak (83672) Lombok Timur NTB Telp/Fax : (0376) 2923923
TAHUN 2019**

Lampiran 3

Contoh Halaman Pengesahan

PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG II DI PAUD/TK/RA.....(tuliskan nama sekolah tempat magang)

Laporan pelaksanaan kegiatan Magang II Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STIT Palapa Nusantara Lombok NTB ini telah disahkan pada:

Hari :
Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Prodi PIAUD

Selebung,.....,.....2019

Kepala Sekolah,

(.....)
NIDN.

(.....)
NIP

Lampiran 4

Contoh Kerangka laporan

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Metode/Observasi.....
- D. Profil TK/RA.....

BAB II HASIL OBSERVASI

- A. Kalender Pendidikan.....
- B. Kurikulum dan Silabus.....
- C. Rencana Perangkat Pembelajaran Harian.....
- D. Bahan Ajar dan Media.....

BAB III PEMBAHASAN

- A. Kalender Pendidikan.....
- B. Kurikulum dan Silabus.....
- C. Rencana Perangkat Pembelajaran Harian.....
- D. Bahan Ajar dan media.....

BAB IV PENUTUP

- A. Simpulan.....
- B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN- LAMPIRAN

INSTRUMEN MAGANG II

A. TELAAH KURIKULUM DAN SILABUS

Nama :
 NIM :
 Instansi :
 Teknik : Observasi/wawancara/dokumentasi*)
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Kalender Pendidikan			
2.	Program Tahunan			
3.	Program Semester			
4.	Kesesuaian silabus dengan SK/Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)			
5.	Kesesuaian indikator dengan KD			
6.	Kesesuaian materi dengan KD			
7.	Kesesuaian pengalaman belajar dengan konteks latar belakang siswa			
6.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			
7.	Kesesuaian sumber/media dengan materi			

Mengetahui,
 Kepala TK/RA.....

.....2019
 Mahasiswa/Observer,

.....
 NIP.

.....
 NIM.

B. TELAHAH PERANGKAT PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama :
 NIM :
 Instansi :
 Teknik : Observasi/wawancara/dokumentasi*)
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Perumusan indikator:			
	a. Kesesuaian dengan KD			
	b. Kejelasan rumusan (menggunakan kata kerja operasional)			
	c. Kelengkapan cakupan rumusan			
2.	Pemilihan dan Organisasi Materi:			
	a. Kesesuaian dengan KD			
	b. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			
	c. Skenario/pengalaman belajar/tahap kegiatan pembelajaran: holistik dan integratif			
	d. Skenario/pengalaman belajar/tahap kegiatan pembelajaran: berdasar pada pendekatan saintifik			
	e. Kesesuaian pendekatan model/strategi/metode dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)			
	f. Kesesuaian pendekatan/model/strategi/metode desain tema			
	g. Kesesuaian pendekatan/model/strategi/metode desain karakteristik siswa			
	h. Kesesuaian sumber belajar/media dengan tema			
	i. Kesesuaian sumber belajar/media dengan karakteristik siswa			
	j. Kesesuaian sumber belajar/media dengan fasilitas yang tersedia di sekolah			

Mengetahui,
 Kepala TK/RA.....

.....2019
 Mahasiswa/Observer,

.....
 NIP.

.....
 NIM.

C. TELAAH PERANGKAT PEMBELAJARAN (BAHAN AJAR DAN MEDIA)

Nama :
 NIM :
 Instansi :
 Teknik : Observasi/wawancara/dokumentasi*)
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Kesesuaian (bahan ajar dikembangkan dari kompetensi dasar).			
2	Valid (bahan ajar memuat aspek-aspek esensial materi pembelajaran untuk kepentingan pencapaian kompetensi dasar).			
3	Menarik (bahan ajar dipaparkan dengan contoh-contoh, gambar-gambar, media dengan warna yang menarik dan sesuai realita).			
4	Kemudahan (bahan ajar ditata sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik).			
5	Konsistensi dengan realita fenomena kehidupan (bahan ajar memuat realita kehidupan sosial, alam, atau budaya).			
6	Kegunaan (bahan ajar sesuai dengan kebutuhan/life skill peserta didik terkait kemandirian).			
7	Keruntutan (bahan ajar dipaparkan secara logis dan sistematis)			

Mengetahui,
 Kepala TK/RA.....

.....2019
 Mahasiswa/Observer,

.....
 NIP.

.....
 NIM.

D. TELAAH PERANGKAT PEMBELAJARAN (INSTRUMEN EVALUASI)

Nama :
 NIM :
 Instansi :
 Teknik : Observasi/wawancara/dokumentasi*)
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Kesesuaian kisi-kisi dengan cakupan pokok bahasan di dalam kurikulum			
2	Kisi-kisi instrumen mencakup semua ranah kompetensi dalam tahap perkembangan.			
3	Rumusan alat evaluasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh evaluator/guru.			
4	Kesesuaian alat evaluasi dengan tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik.			
5	Tersedianya pedoman evaluasi untuk perkembangan anak.			

Mengetahui,
 Kepala TK/RA.....

.....2019
 Mahasiswa/Observer,

.....
 NIP.

.....
 NIM.